

bab prolog

Pada suatu hari...di desa ketela. hiduplah seorang sepasang suami istri yang hidupnya berkecukupan.suami tersebut menjadi petani ketela atau singkong,dan istrinya bekerja serabutan.pada saat si suami mendapatkan yang sudah ia kumpulkan,suami berniat untuk membeli lahan sebagai petani ketela.dan akhirnya mereka berdua bisa menjadi petani ketela tanpa harus membagi hasilnya dengan orang lain.

Suami:pak marudin
Pada suatu hari...di desa ketela. hiduplah seorang sepasang suami istri yang hidupnya berkecukupan.suami tersebut menjadi petani ketela atau singkong,dan istrinya bekerja serabutan.pada saat si suami mendapatkan yang sudah ia kumpulkan,suami berniat untuk membeli lahan sebagai petani ketela.dan akhirnya mereka berdua bisa

Istri:Bu haridah

Namun setelah beberapa hari ibu haridah hamil ini membuat pak marudin bahagia dan senang.

Pada saat Bu haridah membuat air panas untuk membuat kopi suaminya, tiba-tiba Bu haridah terpeles dan membuat air panas mendidih tersebut mengenai mukanya.pak marudin sangat kaget dan membawa istrinya ke rumah sakit.

Setelah beberapa hari perban Bu haridah harus di lepas dan ternyata...

Bu haridah terkejut dan sangat marah kerana mukanya yang cantik menjadi muka yang koreng dan melepuh akibat air panas.pak marudin yang masih sayang sama Bu haridah tidak bisa melakukan apa-apa untuk menyembuhkan muka istrinya.

Pada saat Bu haridah pergi ke pasar,banyak orang yang memerhatikan ia.bu haridah sangat malu dan ia menangis karena ia di katai sebagai wanita buruk rupa.

Saat sampai di rumah Bu haridah menceritakan semuanya,namun suami tidak bisa melakukan apa-apa.

Pada suatu malam Bu haridah bermimpi bahwa ia akan menjadi canti kembali asal ia mau memenuhi syarat-syarat tersebut.

Saat ia mendengar syarat tersebut ia terbangun dan terkejut dan ia memikirkan apa yang ia impikan.

Akhirnya Bu haridah telah melahirkan anak perempuan,dan anak tersebut di beri nama Putri,kerena kecantikan ibunya dahulu.

Semua kehidupan pak marudin berjalan lancar dan, tiba-tiba istri berbicara bahwa ia ingin menjadi Kuyang.pak marudin sangat kaget, sehingga ia memarahi istrinya yang tidak patuh pada tiang agama.

Pada malam hari Bu haridah berniat untuk pergi ke dukun untuk menjadi Kuyang, kenapa harus malam hari? karena kalo siang hari pasti banyak yang melihatnya. kebetulan di desa sebelah, ada dukun yang selalu berhasil dan mujarab ketika meminta pertolongan.

Sesampainya di rumah dukun, Bu haridah menjalankan semua perintah dari dukun tersebut. dan akhirnya Bu haridah pulang dan menjalankan perintah dukun tersebut yaitu memakan bayi yang baru lahir, supaya ilmu kecantikannya tetap ada.

Setelah 1 tahun menjalani sebagai kuyang, banyak kejadian aneh yaitu hilangnya bayi yang baru lahir. ini membuat pikiran warga semakin benar bahwa di desanya terdapat Kuyang.

Namun hal aneh terjadi lagi. orang-orang di sekitar desa melihat Bu haridah semakin cantik dan ia selalu memakai selendang di lehernya Dimana pun berada.

Semua orang membicarakan Bu haridah kenapa ia bisa secantik itu padahal ia pernah terkena air mendidih. semua orang beranggapan bahwa Bu haridah menjadi Kuyang di malam hari, namun para warga semakin bingung karena warga tidak bisa menemukan bukti yang kuat.

Sudah 2 tahun Bu haridah menjalankan tugasnya menjadi Kuyang, namun belum banyak warga yang tahu siapa

sebenarnya kuyang Tersebut.pak marudin sangat heran karena Bu haridah jarang sekali keluar malam, sehingga anaknya selalu di biarkan begitu saja.

Hingga akhirnya pak marudin berniat untuk memeriksa kamar,tetapi kamar tersebut di kunci dan tidak bisa dibuka.

4 tahun lamanya Bu haridah menjalankan tugasnya sebagai kuyang,Putri anaknya Bu haridah melihat ibunya sangat aneh,karena saat malam hari ibunya jarang keluar.

Hingga suatu saat Bu haridah tertangkap basah sedang mengintai seseorang yang akan melahirkan,Namun para warga tidak dapat melihatnya lagi kerana sudah menghilang.

Saat itu di rumah pak marudin,suaminya marah besar kerana setiap malam istrinya tidak menemani anaknya dan tidak membuat makan untuk suaminya,hingga akhirnya pak marudin memutuskan untuk menceraikan istrinya Bu haridah.

Sejak saat itu pak marudin menjadi juragan petani ketela dan istrinya entah kemana sejak ia menjadi Kuyang.

Bersambung.

Bab 2 kita lanjutkan untuk kisahnya ya.kalo yang bab 1 itu untuk pengenalan Tokoh gitu.

Entar yang baca bingung lagi kok bisa ada kuyang?
Kuyangnya itu dari mana?..l

Penasaran dengan alur ceritanya?like dan tambah ke perpustakaan ya...supaya kamu bisa tahu kapan cerita ini update.

So stay tune terus cerita Rumah kuyang ya terimakasih.

See you again.

bab 1.Pergi ke desa Ketaban.

Konon katanya,siapa yang bisa menusuk leher Kuyang pada malam hari atas sampai bawah,maka kuyang tersebut akan mati dan tidak bisa bersatu kembali...

Pagi yang cerah matahari bersinar terang seolah tersenyum senang.kali ini keluarga Maia ingin pergi ke desa Ketaban untuk mengunjungi kakek dari ayahnya.yaitu kakek Agus. Nama ayahnya Maia yaitu Hardi. Dan Ibunya bernama Rina.

Semua udah kan,engga ada yang ketinggalan?tanya Ayah.

Udah yahh,engga ada.jawab ibu.

Maia adalah anak pertama.

Dan ibunya sedang mengandung,dan kira-kira sudah 3 bulan.

Dan akhirnya mereka berempat pergi ke desa Ketaban.

Dalam perjalanan menuju desa Ketaban semua berjalan lancar dan tidak ada hambatan sama sekali.

Kami berangkat jam 10 pagi dan kami sampai jam 2 siang.

Sampai di rumah kakek.

Kakek dan Nenek dari Ayah sangat senang sekali kerana kedatangan cucunya serta anaknya sendiri.

Pakk...Hardi datang sama Maia ya pakk cucu bapak,Bu Rina juga datang pakk. jawab Ayah.

Iya...mana cucu kakek...jawab kek Agus.

Kenapa kek?tanya Maia.

Aduh... cucu kakek udah besar ya...kelas berapa sekarang? jawab kek Agus.

Kelas 6 SD kek.jawab Maia.

Kek,nenek mana?tanya Maia.

Ada di belakang.jawab kek Agus.

Kakek berumur 79 tahun dan nenek berumur 76tahun,hanya beda 3 tahun.

Malam Sudah Tiba, orang-orang yang tinggal di desa Ketaban tidak terlihat, kecuali orang yang meronda untuk menjaga keamanan.

Nek kok diluar sepi banget nekk,engga ada orang keluar rumah ya nek? tanya Maia.

Semua orang udah di dalam rumah masing-masing nakk..jawab nenek.

Kok sepi banget nekk, emang tiap malam selalu sepi kayak gini?

Lalu ayah memotong pembicaraan Maia dan nenek.

Itu supaya anak-anak di desa ini tidak keluar malam, anak-anak engga boleh keluar malam nanti diculik.jawab ayah.

Orang zaman dahulu jika sudah menjelang malam pasti orang tua mereka akan menakut-nakuti anaknya supaya tidak main diluar saat malam hari.jika ada yang keluar maka anak tersebut akan diculik.

Masa sih?tanya Maia.

Engga percaya ya udah...jawab ayah.

Itukan buat nakut-nakutin kamu dulu waktu kecil,hardi.jawab kakek sambil tertawa.

Ahhh bapak ini,masih ingat saja.jawab Hardi.

Malam sudah mencekam, keluarga Maia mulai ingin tidur,namun Nenek dan Kakek mengingat untuk...

Di...istri mu itu lohh suruh bilangin ambil bawang putih sama bawang merah terus tusuk pake peniti,kalo udah taruh di lubang angin di atas pintu kamar dan di atas jendela ya...jawab kakek.

Lohh emang kenapa pak?tanya ayah yang belum mengerti soal keberadaan kuyang.

Udah ikutin aja.jawab kakek.

Sama itu sapu lidi ya, terserah mau di taruh dimana yang penting jangan jauh-jauh dari tangan kamu.supaya gampang diambilnya ya..jawab nenek.

Kok banyak banget pak,Bu?tanya ayah.

Kan ini demi keselamatan istri mu dan anak dalam kandungan istri mu..jawab nenek.

Ya sudah nekk kalo begitu.jawab ayah.

Bu...kata nenek sama kakek,ibu harus buat bawang putih dan merah terus di tusuk pake peniti kalo udah taruh di lubang angin di atas pintu kamar dan di atas jendela.jawab ayah.

Buat apa yah?tanya ibu.

Ayah juga engga tahu soal ini dari kakek sama nenek.mungkin udah turun temurun kali ya.jawab ayah.

Ya udah,ambil bawang putih sama merah dulu ya.jawab ibu.

Semua sudah di persiapkan,dan keluarga Maia mulai tertidur.

Waktu sudah menunjukkan pukul setengah dua belas malam, tiba-tiba Maia melihat sesosok kepala manusia yang terbang dari luar jendela.sontak Maia pun terkejut,dan berdoa kepada yang maha kuasa untuk meminta perlindungan bagi keluarganya.

Malam telah dilewati,fajar telah menyongsong ke bumi menyinari dunia.

Semua orang beraktivitas seperti biasa dan ramai,tidak seperti pada malam hari.

Setelah mandi dan sarapan.ibunya Maia pergi ke pasar ditemani ayah.

Nakk,tadi malam ada yang ganggu kamu engga?tanya nenek kepada Maia.

Engga nek... emang kenapa?tanya Maia,yang menyembunyikan sesuatu.

Engga...nenek cuman tanya saja.jawab nenek.

Tepat pada pukul 8 pagi,Maia pergi keluar untuk melihat pemandangan,dan tiba-tiba ada seorang anak yang bertanya kepada Maia.

Kamu anak baru ya?tanya anak itu.

Iya, emang kenapa?tanya Maia.

Engga kenapa-kenapa.jawab anak itu.

Ehhh,kenalin Aku Rio,kalo kamu siapa?tanya Rio kepada Maia.

Kalo aku maia.jawab Maia.

Ohh ya Rio...kok di desa ini kalo malam sepi banget sih...? tanya Maia kepada Rio.

Stttt...tanyanya jangan disini..ikut aku..jawab Rio.

Bu aku ikut Rio sebentar ya Bu...jawab maia meminta izin.

Iya.jawab Ibu.

Ibu memang sering kesini dengan Ayah waktu aku masih bayi,jadi ibu sudah kenal dengan mereka semua.

Setelah meminta izin kepada ibunya,Maia pergi bersama Rio untuk membicarakan hal tersebut.

Emang kenapa sih?tanya Maia

Dulu waktu 20 tahun yang lalu di desa ini pernah ada Kuyang.jawab Rio.

Kuyang?tanya Maia.

Bu... pendatang baru ya?tanya seorang ibu-ibu.

Iya Bu...jawab ibu Rina.

Ibu hamil ya?tanya ibu itu.

Iya...Bu..jawab Bu Rina.

Berapa bulan?tanya ibu itu.

3 bulan.jawab Bu Rina.

Boleh saya pegang?tanya ibu itu.

Boleh.jawab Bu Rina.

Ibu tersebut memegang perut Bu Rina sangat aneh, seperti sedang di bacakan mantra.

Kuyang itu apa?tanya Maia.

Kuyang itu...

Ya ampun!!!Rio...!!!ayo cepat pulang...
Jawab ibunya RIO.

iya bu.jawab Rio.

Maaf ya neng...jawab ibunya RIO.

Iya engga apa-apa bu.jawab Maia.

Maia berbicara dalam hati:kuyang?apa itu?

Ya sudah kalo begitu Bu saya pamit,jawab ibu itu.

Iya Bu...jawab Bu Rina.

Ohh ya, perasaan saya belum kenalan dehh?saya panggil dulu buat kenalan.jawab Bu Rina.

.....

Lohh,kok engga ada?jawab Bu Rina dengan terkejut.

Perasaan dia masih disini deh?

Apa dia udah pulang duluan?cepat banget jalan nya?tanya Bu Rina.

Bu...??

Ahhh...ya ampun Maia,kamu bikin ibu kaget dehh..!jawab ibu Rina.

Abis ibu dari tadi melamun terus dehh...ada apa sih?tanya Maia.

Itu..tadi ada ibu-ibu yang,kita ngobrol berdua terus pas mau kenalan, ibu-ibu nya udah engga ada...jawab ibu Rina.

Udah pulang kali Bu...jawab Maia.

Iya sih...jawab ibu...

Dahh yukk kita pulang.

Ayo..jawab Maia.

Ibu Rina masih penasaran dengan ibu tersebut,karena saat hendak di ajak berkenalan tiba-tiba ibu tersebut menghilang tanpa jejak.membuat bingung oleh Bu Rina, akhirnya bu Rina memutuskan untuk pulang ke rumah neneknya.(nenek dari ayah)

Bersambung.

Bab 2 pak marudin.

Gaes...kita kembali lagi di cerita Rumah Kuyang hihihi...

Ok.tanpa basa-basi lagi...!! langsung saja kita lanjutkan ceritanya.

Warning:Bisa terbawa mimpi.wkwkwk.

Senja telah datang, matahari telah tenggelam.semua orang di Desa Ketaban sudah tidak terlihat lagi membuat suasana Desa Ketaban sunyi dan Keramat seperti desa yang tidak berpenghuni.

Emang tiap malam selalu sepi kayak gini buk?waktu Hardi kecil engga kayak gini deh.tanya Ayah Maia.

.....

Semua hening seketika.

Iya,mungkin karena sudah Magrib jadi banyak setan lewat.jawab nenek Sri.

Ayah dan ibu sangat bingung kenapa pada malam hari begitu sepi dan sunyi, berbeda dari desa-desa yang lain.terutama desa terpencil.

Saat hendak masuk kamar,nenek mengingatkan sekali lagi...

Ndokk...kamu kan lagi hamil,ambil bawang putih sama bawang merah terus tusuk di peniti...kalo udah taruh di atas pintu sama atas jendela.jawan nenek.

Udah nekk.. emang kenapa?tanya Ibu.

Engga apa-apa,sudah menjadi tradisi di sini.jawab nenek yang menyembunyikan sesuatu.

Ya sudah,kalo begitu aku tidur dulu ya Bu..jawab Ibu.

Iya.jawab nenek.

Semua keluarga Maia sudah tertidur.
Dan berlanjut hari esok.

Pagi hari nan cerah, matahari bersinar burung di udara berkicau membuat suasana Desa Ketaban menjadi indah dan Asri.

Nek...disini mata pencahariannya petani ketela semua ya? tanya Ibu.

Iya,semua didesa ini bekerja menjadi petani ketela.jawab nenek.

Engga ada tanaman lain nekk selain ketela?tanya Ibu.

Ada,itu.. sebelah sana..ada tanaman sawi sama cabai.jawab nenek.

Tiba-tiba kakek memotong pembicaraan Ibu.

Tapi semua mata pencaharian penduduk di desa ketaban ini adalah petani ketela semua.jawab kakek.

Lohh,kok bisa kek?tanya Ibu.

Mungkin karena tanahnya bagus untuk ditanam ketela kali.jawan ayah.

Kalo mau tau..tanya sama juragan pak marudin,dia juragan di ketela disini,jawab nenek.

Semua lahan yang ada disini...itu punya dia.jawan kakek.

Wuuu,kayak ya yah.tanya Maia.

Iya...jawab ayah.

Kalo boleh tahu rumahnya pak marudin dimana pak?tanya Hardi.

Ada.di sana.deket orang yang lagi metik cabai nooo...jawab kakek.

Ya udah kalo begitu,Hardi mau ketemu sama orangnya ya pak,bu.tanya Ayah sambil meminta izin kepada orang tua nya.

Iya, Ati-ati yoo.jawan nenek.

Ya.jawan ayah.

Ayah dan maia sama-sama pergi ke rumah pak Marudin untuk berbincang-bincang soal perkebunan nya.

Sampai di rumah pak Marudin.

Assalamualaikum...jawab Ayah.

Waalaikumsalam...jawab pak Marudin.

Ehhh,ada tamu...dari mana pak?tanya pak Marudin.

Dari Jakarta pak,mau kerumah orang tua saya.tinggal disini.jawab ayah.

Ohhh, iya-iya...jawab pak Marudin.

Ohh ini anak kamu?tanya pak Marudin.

Iya pakk,anak pertama.jawab ayah.

Ohhh,kelas berapa.tanya pak Marudin.

Kelas 6 pak.jawab ayah.

Ohhh,berarti samaan ya...sama anak saya...jawab pak Marudin.

Ohh ya...mana anaknya?tanya Ayah.

Putri...!!!putri...

Iya pak ada apa.tanya Putri.

Ayo kenalan sama Maia,dia pengunjung baru didesa Ketaban ini.jawab pak Marudin.

Nama aku Putri.
Nama aku Maia.

Nahh,kan udah kenalan sekarang kamu ajak sana keliling desa Ketaban.ya.jawab pak marudin.

Iya...ayo Maia.

Ayo.

Cantik ya pak...jawab Ayah.

Iya,mirip sekali dengan Ibunya.jawab pak Marudin.

Ohh ya, ngomong-ngomong ibunya putri mana pak?tanya Ayah.

.....

Hening sejenak.

Tapi bapak jangan bilang siapa-siapa ya... hanya saya dan bapak saja yang perlu tahu.jawab pak Marudin.

Lohh emang kenapa pak?tanya Ayah.

Pak Marudin bercerita kisah Istrinya yang menjelma menjadi Kuyang.

27 Tahun yang lalu...saya dan Istri saya,hidup Rukun,aman dan damai.

Semua berjalan dengan lancar dan baik-baik.

Hingga suatu hari haridah istri saya hamil,dan saya sangat senang sekali.

Hingga akhirnya,saat hendak membuat air panas untuk membuat kopi.Haridah terpeleset sehingga membuat wajah Haridah melepuh kerana tersiram air panas.

Saya selaku suaminya hanya membantunya dengan membawa istri saya ke rumah sakit.

Tapi usaha saya tidak menghasilkan buah, istri saja hanya marah-marah kepada saya...

Istri saya dulunya sangat cantik.tiba-tiba ia terkena air panas yang membuat orang-orang di sekitar desa membicarakan dia.

Istri saya sangat malu.dan pada malam hari dia bermimpi bahwa ia akan kembali cantik asal dia memenuhi syarat tersebut.

Syarat nya apa pak?tanya Ayah.

Kamu disini tinggal dimana?tanya putri.

Ohh,aku nginep di rumah nenek ayah aku.di sana.jawab Maia.

Ohhh...jawab putri.

Tiba-tiba datang seorang perempuan membawa sekotak makanan untuk putri.

"Putri...sini...makan dulu..."

Iya Bu...jawab Putri.

Syarat nya adalah...yaitu menjadi Kuyang...

Astagfirullah...pakk itukan dilarang sama agama pakk...jawab ayah.

Iya...saya tahu..tapi istri saya ngotot untuk menjadi Kuyang.saat malam hari ia pergi ke Dukun dan dia menuruti perintah apa yang di lakukan oleh si dukun.

Sebelum dia menjadi Kuyang,dia sempat melahirkan anak perempuan ya..yang saya bilang namanya putri.karena kecantikan ibunya dahulu.

Setelah 1 tahun menjalani hidup sebagai kuyang.banyak kejadian aneh.seperti banyak kejadian hilangnya bayi yang baru lahir.

2 tahun menjalani hidup sebagai manusia jadi-jadian. Anaknya dan saya selaku suaminya,tidak pernah ia sediakan makan untuk suaminya atau anaknya.

Hingga akhirnya saya dan istri saya melakukan hubungan perceraian.

Dan setelah itu saya tidak pernah melihat istri saya kembali.

Saya juga tidak tahu apakah istri saya tetap menjadi Kuyang atau dia sudah bertobat.

Sambil menangis menceritakan kisah Istrinya,pak Hardi merasa kasihan dengan pak Marudin.

Ohh ya aku makan dulu ya... jawab putri.

Iya.jawab Maia.

Saat Maia melihat tempat makannya putri.maia terkejut ternyata isinya adalah:darah manusia dan janin bayi.

Sontak, Maia kaget dan merasa mual karena Putri memakan janin bayi yang berlumuran darah.

Ehmmm aku ke depan dulu ya putri...jawab Maia.

Iya...jawab putri.

Yang sabar ya pak...jawab Ayah.

Tiba-tiba Maia datang dan berbicara berbisik kepada Ayah. dan mengatakan "yauh ayo pulang".
Setelah itu ayah dan maia pulang ke rumah nenek.

Sambil berjalan menuju rumah nenek. maia bercerita bahwa...

Yauh tadi aku liat ibunya Putri kasih makan Putri pake janin bayi yah...!!jawab Maia dengan ketakutan.

Ahhh...ibu?bukannya Ibunya...

Tiba-tiba ayah berfikir dalam hati: kalo aku bilang ibunya putri adalah kuyang pasti maia tambah takut, mending aku ceritakan yang lain saja. jawab ayah.

Bukannya ibunya putri udah meninggal? tanya ayah.

Engga yahh aku liat sendiri...dia itu cantik, bersih, pake syal terus mukanya itu mirip sama putri...jawab Maia.

Ayah berbicara dalam hati: apa jangan-jangan itu ibunya Putri. yang menjadi Kuyang? apa cuman halusinasi?.

Kamu cuman halusinasi kali...jawab ayah.

Engga yahh...aku liat dengan mata Maia sendiri...!!!jawab Maia.

Ayahnya Maia terus berfikir mana yang betul mana yang salah.karena pak Marudin bilang kalau ibunya menjadi Kuyang,sedangkan Maia melihat Ibunya.

Ayah bingung dengan semua ini.hingga akhirnya ayah memutuskan untuk makan siang.

Sambil makan siang.Hardi menanyakan kepada ibunya...

Bu...apa benar?ada ibu yang mengasih anaknya makan janin bayi?tanya Hardi.

Kamu tau dari mana nak?tanya nenek.

Dari maia nek.

.....

Dah lanjut makannya.

Nenek tidak menceritakan hal tersebut kerana takut akan keluarganya,sebab istrinya sedang Hamil.

Hingga akhirnya malam telah tiba,suasana Desa Ketaban sudah menjadi desa mati,karena sudah tidak ada orang lalu lalang di luar.

Next?

Semakin banyak Teka-teki nya gaes di desa Ketaban ini...

Ngomong-ngomong kalian tahu engga singkat dari KETABAN apa?

Kalo ini tahu tambahan ke perpustakaan ya...supaya anda tahu kapan cerita ini update.

Jangan lupa kasih bintang nya gaes...

Sampai jumpa malam selanjutnya gaes...

See you again.

@yohanes_39

bab 3.Rumah siapa ini

Haii gaes...sudah lama tidak bertemu ya?apakah kalian kangen dengan cerita ini?

Pasti kangenlahh...

Ohh ya satu lagi... terimakasih banyak atas dukungan kalian.cerita ini memasuki peringkat #44.

Terimakasih banyak.semoga semakin horor dan menyeramkan.

Ya udah engga usah banyak bacot!!! mending kita langsung saja ke cerita selanjutnya.

Warning:-jika yang jantungnya tidak kuat silakan di skip.

-awas jangan nonton sendiri.

(Canda gaes.)

-perhatikan sekeliling.

-siap kan popcorn dan

Minumnya.

-jangan sendiri.

-fokus terhadap bacaannya

Ini membuat Anda seperti di

Dalam cerita.

"JANGAN BACA SENDIRI"

Pagi nan indah, matahari bersinar,ayam jago berkokok.seperti itulah suasana Desa Ketaban saat pagi hari di dibandingkan saat malam hari.sunyi,sepi dan tidak orang lalu lalang,sudah seperti desa mati.

Kali ini Maia dan ayahnya ingin pergi berjalan-jalan kembali,dan ayah ingin bertemu kembali dengan pak Marudin,karena perbincanganya terpotong saat Maia membujuk ayahnya untuk pulang.

Bukkk...Hardi pamit sebentar ya Bu...mau keliling-keliling desa.jawab ayah sambil meminta izin kepada ibunya (nenek)

Iya... ati-ati ya..jawab nenek.

Setelah itu mereka berdua keluar rumah dan menikmati suasana Desa Ketaban yang begitu indah.

Saat sampai di rumah pak Marudin.Ayah dan Maia disambut dengan gembira.dan kali ini pak Marudin mengajak ayah untuk berkeliling di kebonnya.Namun Maia masih trauma dengan kejadian aneh waktu itu yang dimana Putri memakan janin bayi yang masih berlumuran darah.

Ehmm yahh aku ikut aja ya?tanya Maia.

Lohh emang kamu engga mau main sama Putri?tanya Ayah.

Kan Maia juga mau liat kebonnya pak Marudin.

Ya udah ayo.jawab ayah.

Put...kamu ikut sama bapak ya..tanya pak Marudin kepada anaknya Putri.

Iya pak.jawab putri.

Akhirnya mereka pergi ke kebonnya pak Marudin bersama dengan Ayah,Maia,pak Marudin dan tentu saja Anaknya pak Marudin yaitu Putri.

Saat hampir sampai di kebonnya pak Marudin, Maia melihat sebuah Rumah tua yang berada di belakang kebonnya kakek dan nenek. Maia pun bertanya kepada ayahnya namun?...

Yahh itu rumah siapa? tanya Maia.

Mana? tanya ayah yang mencari sebuah rumah.

Yang itu yahh, yang dibelakang kebon kakek sama nenek. jawab Maia.

Lohh itu rumah siapa ya? kok ayah baru tau? tanya ayah yang masih bingung dengan rumah tersebut.

Lalu pak Marudin menceritakan tentang rumah tersebut.

"Rumah tersebut adalah Rumah Kuyang."

Lalu pak Marudin berbisnis kepada ayahnya Maia dengan suara yang kecil.

Tapi rumah itu bukan milik istri saya... yang menjelma menjadi Kuyang. jawab pak Marudin dengan berbisik.

Ohh, iya pak.

"Dulu saat anak saya berumur 2 tahun ada orang yang membangun rumah tersebut untuk menjelma menjadi Kuyang. setiap warga yang melihat rumah tersebut dengan jarak yang dekat akan terasa bau Amis dan bau Dupa yang dibakar." jawab pak Marudin.

"Terus setiap malam warga sekitar desa Ketaban sering Mendengar suara tangisan bayi yang berada di rumah tersebut."

"Dan masyarakat sekitar sini untuk menghalau Kuyang tersebut dengan menusukkan bawang putih dan merah di peniti lalu di taruh di atas pintu serta atas jendela ini karena Kuyang tidak suka dengan wangi tersebut.dan juga sapu lidi."

Ayah berbicara dalam hati:ohhh,jadi gitu ibu menyuruh ku untuk menusukkan bawang putih sama merah supaya kuyang tidak masuk ke rumah.

Ciri-ciri Orang yang menjadi Kuyang yaitu:-dia itu selalu memakai syal

seperti kain di lilitkan di leher.

-kalo dia sudah berumur,dan

Bertambah muda berarti dia..

Adalah Kuyang.

-saat pagi hari kuyang berubah

Menjadi manusia dan jika

Malam hari Manusia tersebut

Akan memutuskan lehernya

Dari badan sampai lehernya.

Jadi hanya kepala dan isi tubuh

Manusia.

Jawab pak Marudin tentang ciri-ciri orang yang menjadi Kuyang.

Ternyata sudah ya pakk kalo mau mencari yang menjadi Kuyang.jawab Ayah.

Ya begitu,tapi tetap kita sebagai manusia jangan pernah bersekutu dengan Iblis.jawab Pak Marudin.

Akhirnya mereka berempat sampai di kebunnya Pak Marudin. disitulah terdapat banyak lahan yang ditanami ketela dan berbagai sayuran.

Wahh luas ya pakk. jawab Ayah.

Yah... bersyukur saja pak... yang penting bisa buat makan. jawab Pak Marudin.

Tiba-tiba Maia Melihat Putri yang akan pergi ke Rumah tersebut.

Maia berbicara dalam Hati: hahh...!! Putri mau kemana? kok dia mau ke Rumah itu?

Maia dibuat Bingung oleh Putri yang hendak pergi ke Rumah tersebut.

Konon Rumah tersebut adalah Rumah Kuyang.

Ehmm pak Aku pulang sebentar ya pak... jawab Maia yang berbohong kepada Ayahnya yang ingin mengikuti Putri.

Ya udah, ati-ati ya.. jawab ayah.

Maia pun bergegas mengikuti Putri dari belakang. sedikit demi sedikit Putri merasa ada yang mengikutinya, saat melihat ke belakang Maia tidak ada di belakang.

Ya, karena Maia sudah mengumpat di balik pohon kelapa.

Saat sudah berjarak 5 meter dari Rumah tersebut. tiba-tiba...

Kok, baunya aneh ya..? kayak bau Dupa?

Tiba-tiba Maia mencium aroma Dupa yang begitu kuat dari arah Rumah tersebut.

Aku harus liat apa yang terjadi di rumah itu.jawab Maia.

Dan di dalam rumah tersebut terdapat seseorang perempuan yang memakai syal di lehernya

Itu kan...perempuan yang kemaren? ngapain dia kesini?

Tapi saat hendak mengintip ke dalam rumah tersebut, perempuan itu sedang duduk di pojok kamar dan dia Maia melihat perempuan tersebut seperti seakan membaca mantra.

Dia baca apaan sih?kok kayak baca mantra?

Sesudah selesai membaca mantra.Maia melihat bahwa perempuan tersebut sedang:menarik kepalanya sehingga membuat kepala Tersebut terlepas dari bawah sampai atas.

Maia yang melihat kejadian tersebut terkejut dan ia sangat takut.

Maia melihat dengan mata kepala sendiri bahwa perempuan tersebut menarik kepalanya sendiri sehingga kepala tersebut melayang.

Setelah terlepas dari badannya segeralah keluar darah yang mengalir.

Maia sangat Takut dan ia sembunyi dari balik papan rumah tersebut

Dan saat hendak mengintip kembali perempuan tersebut.Putri dan kepala tersebut tidak ada di ruangan

ini.Maia semakin panik dan ia berusaha untuk lari dari rumah tersebut.

Tetapi Maia...

Aduh...gw takut banget...!! mending gw lari aja dari sini...jawab Maia dengan rasa takut.

Lohh,kok ada air?warnanya kok merah?...tanya Maia.

Maia menengok ke atas dan ternyata...

Derkkk.....

Aaaaaahhhhhbh...!!!!!!...

Maia berlari ketakutan dan meninggalkan kepala tersebut yang diduga adalah Kuyang yang mengintip dari atas genteng.

Jantung berdebar kencang tidak beraturan seakan seperti terlepas dari tempatnya.

Kali ini Maia terasa takut setengah mati karena ia belum pernah melihat yang seperti itu.

Segeralah Maia menghampiri ayahnya dan berkata...

Yahh!!!ayo pulang yahh!!!jawab Maia dengan penuh rasa takut dan jantung yang berdebar.

Kamu kenapa lagi ahh?tanya ayah yang bingung dengan keadaan Maia.

Ya udah..nanti aku ceritain... sekarang pulang ayo!!! jawab Maia bertambah keras.

Ya...ya...ayo..jawab ayah.

Ya sudah pak kalo begitu kami pulang dulu ya pak..jawab ayah sambil berpamitan dengan pak Marudin.

Iya, ati-ati yaa..jawab pak Marudin.

Maia berjalan begitu cepat dan sambil bergandengan tangan dengan ayahnya.

Sesampainya di rumah Maia bercerita dengan kedua orang tuanya.bahwa...

Buu yah...tadi aku hantu!!jawab Maia yang belum tahu bahwa itu adalah Kuyang.

Hantu?hantu apa?tanya Ayah.

Kamu ini aneh-aneh aja...jawab ibu.

Beneran Bu...hantunya itu cuman kepala doang...sama organ tubuh manusia.terus kepalanya terbang Bu...
Jawab Maia dengan nafas terengah-engah.

Lalu nenek dan kakek datang.

Ada apa ini?tanya nenek.

Ini loh Bu,si Maia liat hantu katanya.

Nenek terkejut dan berbicara kepada Maia.

Nakk,coba ceritakan hantunya itu seperti apa? terus kamu liatnya Dimana?

Hantunya itu...kepala sama organ manusia doang nekk terus kepalanya itu terbang!!!

Jawab Maia.

Nenek pun menjawab

ITU PASTI KUYANG.

Kuyang?tanya ibu.

Bersambung.

Ok gaes...sampai sini dulu cerita nya ok...

Semakin menarik bukan jalan ceritanya heheheh.

Di tunggu saja kelanjutan ceritanya dan jangan lupa untuk follow Dan tambah ke perpustakaan ya...supaya anda tahu kapan cerita ini update.

INGAT!!!

JANGAN BACA SENDIRI!

Sampai jumpa teman-teman di next cerita...dadahhh...!!!

Sampai jumpa malam selanjutnya.

See you again!

Salam @yohanes_39

bab 4.kuyang itu apa

Haii gaes...kita bertemu ya?apakah kalian kangen dengan cerita ini?

Pasti kangenlahh...

Ohh ya satu lagi... terimakasih banyak atas dukungan kalian.

Terimakasih banyak.semoga semakin horor dan menyeramkan.

Ya udah engga usah banyak bacot!!! mending kita langsung saja ke cerita selanjutnya.

Warning:-jika yang jantungnya tidak kuat silakan di skip.

-awas jangan nonton sendiri.

(Canda gaes.)

-perhatikan sekeliling.

-siap kan popcorn dan

Minumnya.

-jangan sendiri.

-fokus terhadap bacaannya

Ini membuat Anda seperti di

Dalam cerita.

"JANGAN BACA SENDIRI"

Senja telah datang.matahari telah terbenam.kini desa Ketaban sudah mulai sepi.

Tetapi Maia baru saja mendapat pengalaman yang sangat buruk yaitu,Maia melihat Kuyang.tapi Maia belum mengerti apa itu Kuyang.

Setelah Maia bercerita kepada Ayahnya, Nenek pun menjelaskan ciri-ciri Kuyang dan cara mengalahkannya.

Itu pasti Kuyang...jawab nenek.

Kuyang? tanya Ibu.

Maksud Ibu apa? tanya Hardi (Ayah Maia)

WARNING!!!: BAGI ANDA YANG PENAKUT ATAU MEMILIKI RIWAYAT JANTUNG. SILAKAN SKIP ATAU TIDAK MEMBACA CERITA INI. SILAKAN BACA BAB SETERUSNYA.

Kenapa tidak boleh baca Thor?

KALIMAT DI BAWAH INI MENGISAHKAN TENTANG SEJARAH KUYANG DAN CARA MENGUSIR KUYANG.

BAGI ANDA YANG PEMBERANI SILAKAN BACA SAMPAI SELESAI.

EF EK SAMPING:-TERBAWA MIMPI
-HALUSINASI YANG TINGGI.
-DAPAT MEMBUAT BULU KUDUK BERDIRI.

SELAMAT MEMBACA

JANGAN MENENGOK KE ATAS!
KERENA KUYANG BISA TERBANG.

Nenek pun menjelaskan nya.

"Kuyang adalah folklor tentang siluman berwujud kepala manusia dengan isi tubuh yang menempel tanpa kulit dan anggota badan yang dapat terbang untuk mencari darah bayi atau darah wanita setelah melahirkan. Makhluk ini dikenal masyarakat di Kalimantan."
Jawab nenek sambil menjelaskan.

Lalu Kakek memberi tahu lagi.

Apabila kuyang terbang di malam hari, biasa ada semacam cahaya merah atau api kecil yang mengikutinya.
Jawab kakek menambahkan.

Kuyang memiliki dua taring di kiri dan kanan mulutnya. Biasanya, kuyang mencari mangsa pada malam hari. Dan untuk mengelabui korbannya, sewaktu-waktu kuyang bisa berubah menjadi seekor burung atau kucing.
Nenek memberikan penjelasan lagi.

kuyang takut dengan bawang merah, terlebih dengan bawang merah tunggal. Selain itu, makhluk jadi-jadian ini juga takut dengan cermin, sisir, pisau dan rumput jiangau..

Semua keluarga menyimak dengan baik tanpa ada gangguan.

Ciri-ciri kuyang sebagai seorang perempuan berambut panjang yang saat berjalan di malam hari selalu menutupi bekas guratan di lehernya atau menutupi bagian kepala dengan kain, supaya tidak kepanasan terkena sengatan matahari.

Jawab kakek.

Untuk membunuh kuyang, seseorang harus menemukan tubuh bagian bawah yang ditinggalkannya.

Jawab nenek.

Terus kalo udah ketemu di apain Bu? tanya Ibu (ibunya Maia)

Lalu Kakek dan nenek berbicara bersama-sama

Setelah mendapatkannya, orang harus memasukkan benda-benda tajam di sambungan lehernya. Hal itu akan membuat kuyang tidak bisa menyatu kembali dengan tubuhnya dan akan membuatnya mati lemas.

Jawab nenek dan kakek.

NOTE: Silakan baca sampai selesai karena sudah tidak ada kalimat yang menyeramkan.

Serem banget ya bukkk. jawab Ibu.

Iya... makanya itu, Hardi tak suruh ambil bawang merah dan putih buat menghalau Kuyang itu. jawab nenek.

Ohhh, gitu tohh.. pantesan Ibu suruh ambil bawang putih sama merah. jawab Hardi ayahnya Maia.

Makanya kalo orang hamil itu banyak larangan nya... entah itu mitos atau fakta. jawab kakek.

Seluruh daerah pasti mempunyai Fakta dan Mitos bagi orang hamil. entah itu tidak boleh duduk di lantai atau duduk di depan pintu.

Tapi pak... kalo kita mau cari tubuhnya dimana? tanya Hardi.

Cari di kebon kosong,Rumah kosong atau yang dianggap kosong/sepi orang lalu lalang.jadi Manusia tersebut bisa melepaskan kepalanya.

Jawab kakek.

Kalo buat nususknya harus pake apa buk?tanya Ibu(ibunya Maia)

Benda-benda tajam seperti pisau, celurit atau benda lain yang dirasa tajam jika terkena kulit manusia.

Emang disini ada Kuyang ya nek?tanya Maia.

Seketika Kakek dan Nenek terdiam dan Saling bertatapan muka.

Lohh kok diam nek?tanya Maia yang sedang bingung.

Nenek juga engga tau...jawab nenek.

Kalo cermin untuk apa buk?tanya Hardi.

Sebab kuyang takut melihat wajahnya sendiri di cermin.jawab nenek.

Dia yang jadi...kok dia yang takut ya..jawab Hardi.

Ngomong kamu hamil udah berapa bulan?tanya kakek kepada ibunya Maia.

Aku udah 3 bulan pak.jawab ibu.

Kamu harus hati-hati ya...dimana kamu berada bawa cermin atau engga sisir,kalo engga bawang.buat jaga-jaga.

Jawab kakek menginginkan Ibu(ibunya Maia)

Iya pak.jawab ibu.

Ya udah ayo...masuk udah mau sore.jawab nenek.

Semua orang sudah memasuki rumahnya masing-masing.

Sekarang Desa Ketaban sudah menjadi desa mati, seperti desa yang tidak berpenghuni.

Saat Hardi sedang mandi, Tiba-tiba Hardi mencium aroma sesuatu...

Shhhh...kok bau amis ya?tanya hardi kepada dirinya sendiri.

Shhhh...bau banget lagi...huekkk..

Tiba-tiba Hardi melihat...

Bau banget...

.....

Itu apa ya?kok kayak selang air?tanya Hardi.

Kok selangnya warna merah ya?tanya Hardi yang masih bingung.

Ada yang tau itu apa?

Ya,itu adalah usus manusia.Hardi yang melihat usus tersebut belum menyadari bahwa itu adalah usus manusia.

Setelah melihat usus Tersebut.Hardi berniat untuk memberi tahu kepada Ibu dan bapak.

Bu,kok di kamar mandi ada selang air warna merah? kenapa engga di pake buat nyiram tanaman?tanya Hardi kepada nenek.

Nenek dan kakek sempat terkejut dan terdiam.

Emang ada selang apa?tanya kakek.

Ada pak...itu.. jawab Hardi.

Nenek dan kakek menghampiri kamar mandi.

Dan setelah dilihat ternyata selang air tersebut tidak ada di kamar mandi.

Hardi terkejut dan tidak bisa berkata-kata apa-apa.

Mana selangnya?tanya kakek.

Tadi ada disini lohh...jawab Hardi.

Tapi engga ada?tanya kakek.

Tau lahh...ohh ya...bapak tadi potong kambing?.tanya Hardi.

Lohh, emang kenapa?tanya kakek.

Itu,tadi Hardi nyium bau Amis di kamar mandi.jawab Hardi.

Nenek berbicara dalam hati: jangan-jangan Desa ini sudah ada Kuyang lagi!!

Kakek berbicara dalam hati: jangan-jangan...

Lohh kenapa pak?tanya hardi...

Dahh sana cepat masuk.

Kakek dan nenek sangat bingung.karena selama ini desa Ketaban hidup tentram dan tidak ada gangguan sekali pun.

Tapi nenek dan kakek berpikir kalau desa Ketaban sedang di teror oleh makhluk misterius yaitu Kuyang.

BERSAMBUNG.

Ok gaes...sampai sini dulu cerita nya ok...

Semakin menarik bukan jalan ceritanya heheheh.

Di tunggu saja kelanjutan ceritanya dan jangan lupa untuk follow Dan tambah ke perpustakaan ya...supaya anda tahu kapan cerita ini update.

INGAT!!!

JANGAN BACA SENDIRI!

Sampai jumpa teman-teman di next cerita...dadahhh....!!!

Sampai jumpa malam selanjutnya.

See you again!

Salam @yohanes_39

bab 5.kuyang mengincar bayi

Haii gaes...kita bertemu ya?apakah kalian kangen dengan cerita ini?

Pasti kangenlahh...

Ohh ya satu lagi... terimakasih banyak atas dukungan kalian.

Terimakasih banyak.semoga semakin horor dan menyeramkan.

Ya udah engga usah banyak bacot!!! mending kita langsung saja ke cerita selanjutnya.

Warning:-jika yang jantungnya tidak kuat silakan di skip.

-awas jangan nonton sendiri.

(Canda gaes.)

-perhatikan sekeliling.

-siap kan popcorn dan

Minumnya.

-jangan sendiri.

-fokus terhadap bacaannya

Ini membuat Anda seperti di

Dalam cerita.

"JANGAN MENENGOK KE ATAS
KERENA KUYANG ADA DI ATAS KEPALAMU!!"

Matahari telah terbenam, langit berwarna jingga,dan suara burung hantu mulai terdengar.

Seperti biasa Desa Ketaban sudah tidak terdapat orang lalu lalang diluar.

Sepi lagi,sepi lagi...jawab Hardi.

Kan kalo di desa emang sepi yahh dari pada di Kota.jawab Ibu.

Tapi engga sepi kayak gini juga kali...jawab Ayah.

Semua orang sudah berada di rumah masing-masing, kecuali para hewan seperti ayam dan bebek.

Nakk...ayo makan dulu...jawab nenek memanggil Maia.

Iya nek.jawab Maia.

Semua keluarga Maia makan malam dengan tenang dan tentram tanpa ada gangguan apapun, kecuali...

Sthhhh,ayamnya kok bau amis?tanya Ibu.

Engga ahh...enak kok.jawab Ayah.

Amis kok yah,coba tanya ibu.jawab Ibu.

Mungkin kamu tadi nyucinya kurang bersih kali.jawab kakek.

Engga kok pak,aku udah bersih loh nyucinya.jawab Ibu kepada Kakek.

Ya udah kalo gitu engga usah dimakan aja.jawab nenek.

Ibu merasa aneh kerena ayam yang ia makan terasa sangat amis,tetapi ayah dan maia tidak merasakan hal tersebut.apakah ayam tersebut masih mentah atau ada Kuyang yang sedang lewat?.

Selesai makan malam, keluarga Maia pergi bersantai di ruang tamu sambil menonton TV.Tiba-tiba...

Yahhh...itu berisik ada apa sih?tanya Maia.

Engga tau...mau liat?tanya ayah.

Liat yukk.jawab Maia.

Tokkk...tokk.toktoktoktok....tokt....tok..

Suara panci yang di pukul.

Pakk..pakk itu ada apa ya?tanya Ayah.

Ada yang mau lahiran pakk..jawab bapak-bapak yang memakai sarung.

Lohh,kalo panci ini buat apa tohh pak?tanya Ayah.

Dulu waktu ada yang mau lahiran harus bawa panci terus di ketok-ketok supaya kuyang tidak mengincar bayi tersebut.jawab bapak-bapak yang memakai sarung.

Lohh, emang di sini ada Kuyang pak?tanya Ayah.

Katanya sih...

Pakk buruan ayo...nanti telat nih..jawab bapak-bapak berpakaian rapi memotong pembicaraan Ayah dengan bapak tersebut.

Ohh,iya pak...saya permisi dulu pak..jawab bapak-bapak yang memakai sarung.

Ohh,ya pak...jawab Ayah.

Ada apa yah?kok berisik banget ya?tanya Ibu.

Itu Bu,katanya ada yang mau lahiran.jawab ayah..

Kok pada bawa panci?buat apa sih yah?tanya ibu.

Katanya sih...biar engga di incar kuyang.jawab ayah.

Emang di desa ini ada kuyang?tanya ibu.

Engga tau.jawab ayah.

Ahh,ibu mau liat ahh..jawab ibu.

Ayo..jawab ayah.

Aduh... berisik banget ya yah..jawab Maia.

Iya ya...

Tokk...tok...toktoktoktok...tokk...tokk...

Suara panci tambah kejang ketika seorang ibu hendak melahirkan seorang anak.

Tok...tok...tok...tokkorokotoktok...

Di tengah suara pukula panci yang begitu keras tiba-tiba...

Tok...tokt...tok...tok...toktoktok...

hahhHhhh!!!

.....

ALHAMDULILLAH...!!!

Semua warga mengucapkan kata tersebut yang berarti anak tersebut telah lahir ke dunia.

Yahh dengar engga tadi?tanya Maia.

Iya dengar...suara bayi kan?tanya ayah.

liihh bukan yahh,itu kayak ada yang teriak deh..jawab Maia.

Ya iya lahh yabg teriak itu ibunya yang mau lahiran.jawab ayah.

Tapi suaranya kayak dari atas yahh..jawab Maia.

Masa sih?kok ayah engga dengar?tanya ayah yang masih bingung.

Maia merasa bingung apa yang ia dengar?. tiba-tiba...

Maia berbicara dalam hati:kok ayah engga dengar ya?terus suara itu siapa dong?

Cekk...

Apaan nihh?tanya Maia dalam hati.

Kok merah?shhhmmm bau amis lagi...jawab Maia.

Maia menengok ke atas tiba-tiba...

Hahhhhhhhhh...!!!

Kenapa nakk? kenapa?tanya Ayah yang bingung terhadap Maia.

Wehhh,kuyang...kuyang...ayo kita kejar..

Ya..ayo ..kita kejar!!!kita tangkep!!!

Jawab sekumpulan para bapak-bapak.

Kali ini Maia merasa sangat kaget karena ia baru saja melihat Kuyang yang ke dua kalinya.

Nakk,tadi kamu di apain sama kuyangnya?tanya Ibu-ibu.

Lalu ibu datang.ibunya Maia

Engga di apa-apain Bu,cuman dia lihat ke aku terus darahnya netes ke kepala aku.jawab Maia yang masih syok.

Nakk,kamu kenapa?tanya ibu

Aku liat kuyang bu...jawab Maia kepada ibu.

Terus kamu di apain?tanya ibu.

Engga kenapa-kenapa Bu..tanya Maia.

Mana kuyang nya?dapet engga?tanya salah satu bapak-bapak.

Engga dapat...udah hilang duluan...jawab bapak-bapak.

Kok di kampung kita bisa ada kuyang lagi ya...

Iya ya...jadi ngeri kita ya..

Iya sama...jadi khawatir.

Jawab ibu-ibu yang sedang menggossipkan tentang keberadaan kuyang.

Tiba-tiba ketua RT datang ke salah satu Rumah dan berbicara...

Jadi gini ya bapak-bapak dan ibu-ibu kita sekarang sedang diteror oleh kuyang.jadi bagi yang punya anak atau yang hamil... dimohon untuk masuk rumah sebelum adzan Maghrib!!!dan...supaya lebih aman.. ibu-ibu di harap untuk membawa bawang merah dan putih lalu di tusuk dengan peniti.tusuk di baju ibu-ibu atau taruh di atas pintu atau atas jendela!!!paham ibu-ibu bapak-bapak?!!

Jawab pak RT.

PAHAM!!!

jawab warga.

Dan...jangan lupa untuk selalu berdoa kepada sang pencipta,Tuhan semoga Desa kita ingin di jauhkan dari teror kuyang tersebut,dan desa kita ini kembali tentram dan damai.Amin...

AMIN..!!!

Semua warga pulang kembali ke rumah masing-masing,tak kecuali para bapak-bapak yang masih di rumah ibu-ibu tersebut yang menjaga rumah tersebut supaya tidak di incar kuyang.

Tak lupa juga para bapak-bapak juga menggetok panci-panci tersebut.

Sesampainya di rumah, Maia di sambut oleh nenek yang khawatir dengan Maia.

Nakk...kamu kenapa? tanya nenek.

Aku tadi abis liat Kuyang. jawab Maia

Ya ampun!! terus kamu diapain? tanya nenek.

Engga di apa-apa nek..cuman itu darahnya netes di ke kepala aku. jawab Maia

Ya udah sekarang kamu mandi dulu kan abis kena darah Kuyang. jawab nenek

Ya nek.

Kakek temenin ya...tapi di luar. jawab kekek.

Iya Kek. jawab Maia.

Buk? emang desa kita ini ada kuyang?
Tanya Ayah.

Menurut kamu? ada apa engga? jawab nenek.

Kalo menurut aku sih ada nek? jawab ayah.

Setelah itu nenek pergi meninggalkan Ayah(Hardi).

BERSAMBUNG.

Ok gaes...sampai sini dulu cerita nya ok...

Kayaknya si nenek menyembunyikan sesuatu deh ke anaknya yaitu Hardi.apakah nenek Kuyang?atau nenek tau siapa yang menjadi Kuyang?

Ohh,ya doakan saja gaes supaya cerita ini ada 3 season ya gaes.1

season yang ini,2 sampai 3 season di tunggu ya Gaes.

Di tunggu saja kelanjutan ceritanya dan jangan lupa untuk follow Dan tambah ke perpustakaan ya...supaya anda tahu kapan cerita ini update.

INGAT!!!

JANGAN BACA SENDIRI!

Sampai jumpa teman-teman di next cerita...dadahhh...!!!

Sampai jumpa malam selanjutnya.

See you again!

Salam @yohanes_39

bab 6.kenapa kuyang meincar bayi

SELAMAT MALAM...DAN SELAMAT BERISTIRAHAT.

Kembali lagi bersama kita di akun @yohanes_39
apakah kalian kangen dengan cerita ini?
Pasti kangenlahh...heheheh

Ohh ya satu lagi... terimakasih banyak atas dukungan kalian.

Terimakasih banyak.semoga semakin horor dan menyeramkan.

Ya udah engga usah banyak bacot!!! mending kita langsung saja ke cerita selanjutnya.

Warning:

- awas jangan nonton sendiri.

(Canda gaes.)

- perhatikan sekeliling.

- siap kan popcorn dan Minumnya.

- jangan sendiri.

- fokus terhadap bacaannya

Ini membuat Anda seperti di Dalam cerita.

"JANGAN MENENGOK KE ATAS
KERENA KUYANG ADA DI ATAS KEPALAMU!!"

Burung hantu berkukuk,suara jangkrik dimana-mana, bulan menyinari bumi tapi sebagian,bulan tertutup oleh awan

hitam.sehingga membuat suatu dentuman yang keras di langit...

ASTAGFIRULLAH...!!!

Jawab bapak-bapak dengan panik?

Kayak mau ujan ya?iya kaya mau ujan.aduh gimana ini kalo ada kuyang lagi?wahh bisa gawat ini...

Jawab bapak-bapak yang sedang mengobrol.

Akhirnya,semua warga masuk rumah kerena takut hujan dan takut akan hal yang tidak di inginkan.

Kayaknya di luar mau hujan ya yah?tanya Ibu.

Iya bu.jawab ayah.

Pak... emang didesa ini ada kuyang?tanya Ibu kepada Kakek.

Kamu benar emang mau tau?tanya kakek dengan menatap wajah ibu.

Iya kakek, emang ada apa sih?tanya ibu dengan penuh penasaran sekaligus takut.

Note: cerita singkat.

Lalu Kakek bercerita:

Dulu di desa ini pernah terdapat Kuyang.

Ceritanya gimana kek?kok bisa ada?tanya Maia.

Makanya kamu dengerin kakek dulu.jawab Kakek.

Nama kuyang tersebut adalah Haridah.dahulu ia hidup dengan bahagia dan sejahtera.kakek pernah dengar kalo Istrinya yang bernama Haridah mukanya terkena air panas sehingga membuat mukanya Bu haridah melepuh dan koreng.jawab kakek.

Sttt,ngeri banget ya kek.jawab Maia.

Makanya kalo di dapur atau kamar mandi ati-ati,baca doa supaya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.jawab kakek.

Abis itu pak?gimana?tanya Ibu.

Istrinya marah,terus dia bermimpi bahwa ia akan kembali cantik dengan cara menjadi Kuyang.
Setelah beberapa tahun akhirnya dia berhasil menjadi Kuyang dan kampung ketela diteror oleh kuyang.

Terus kenapa kuyang mencari bayi pak?tanya Hardi.

Mia berbicara dalam hati:kok kampung ketela?bukannya Ketaban?
Aneh...

Kuyang mencari bayi atau darah bayi yang baru lahir untuk meminum atau memakan supaya energi dan kekuatan kuyang semakin bertambah!jika kuyang tidak mengincar bayi maka kekuatan kuyang tidak berenergi dan akan mati.
Jawab kakek.

Terus cara mengalahkannya gimana pak?tanya Ibu.

Cara mengalahkan kuyang yaitu tusuk benda apa pun yang menurut kuyang benda tajam, seperti pisau,keris atau benda apapun Asalkan tajam.setelah itu tusuk lehernya dari

atas sampai bawah.setelah itu kuyang tidak dapat bersatu kembali dengan tubuhnya melainkan kuyang akan mati...!!

Jawab kakek.

Ohhh,gitu ceritanya ya pak.jawab ibu.

Kok Hardi engga tau kalo di desa ada kuyang.padahal Hardi di desa ini.jawab Hardi.

Kamu masih kecil...jadi belum tau yang begitu.jawab kakek.

Ahh, bapak nihh.jawab Hardi.

Memang Hardi belum mengerti tentang keberadaan kuyang sejak Hardi masih kanak-kanak.

Malam telah berlalu.matahari telah terbit, burung-burung berkicau di udara.membuat suasana desa Ketaban menjadi indah dan harmoni.

Di...mandi...entar airnya dingin...jawab nenek sambil membangunkan Hardi.

Yahh bangun...mandi sana...jawab Ibu sambil membangunkan Hardi.

Hmm...

Akhirnya Hardi bangun dan bersiap untuk ke kamar mandi.

Kok bisa gitu ya?
Aneh banget ya?

Iya...jadi serem...
Ada orangnya engga sih?

Hardi mendengar omongan para bapak-bapak.

Kok rame banget di sana?ada apa ya?tanya Hardi dalam hati.

Ahh mandi dulu abis itu baru liat.jawab Hardi.

Bu itu disana rame-rame ada apa sih?tanya Hardi kepada ibunya(nenek)

Engga tau...jawab nenek.

*****"

Setelah itu Hardi pergi keluar untuk melihat apa yang terjadi bersama dengan ibu.

Pak...pak...ini ada apa ya?kok rame banget?tanya Hardi.

Ohh, itu pakk Ada suara tangisan bayi dari dalam rumah itu.jawab bapak-bapak yang berpakaian yang kotak-kotak.

Iya pakk rumah itu katanya angker...jawab bapak-bapak yang membawa sarung.

Angker kenapa pak?tanya ibu.

Katanya rumah itu adalah Rumah Kuyang.jawab bapak-bapak yang membawa sarung.

Astagfirullah.
Jawab serempak ayah dan ibu.

Yang bener pak?tanya Ibu.

Iya beneran.jawab bapak-bapak yang membawa sarung.

Di Rumah itu engga ada orang sama sekali... orang-orang yang lewat sini kadang pernah liat kepala manusia terbang... bahkan pernah liat kuyang yang akan masuk ke rumah itu.jawab bapak-bapak Yang berpakaian kotak-kotak.

Apa bapak pernah liat kuyang yang asli?tanya Hardi.

Wahh saya juga pernah liat pak...kuyangnya itu lagi mau makan ari-ari bayi pak...terus jantungnya itu pak masih berdetak,tapi saya engga tau tubuh'nya ada di mana.jawab bapak-bapak berpakaian rapi.

Terus ini bayinya masih ada engga pak?tanya Hardi.

Engga tau pak,pas mau di liat suaranya udah engga kedengaran lagi.jawab bapak-bapak membawa sarung.

Engga dicoba dobrak pintu aja pak?tanya Hardi.

Udah di coba pak berkali-kali tapi pintunya engga bisa di buka...kayak ada yang ganjel pak.jawab bapak-bapak membawa sarung.

Coba pake kayu pak.jawab Hardi.

Udah pak...kayunya aja sampe patah pak gara-gara engga kuat.jawab bapak-bapak membawa sarung.

Kalo engga ada orang kenapa engga bisa dibuka ya?tanya ibu.

Mungkin ada yang punya kunci rumah itu?tanya Hardi.

Pak...dari dulu sampai sekarang rumah ini tidak memiliki kunci..jawab bapak-bapak yang membawa sarung.

Tapi ada yang pernah liat engga orang masuk sini?tanya Ibu.

Kalo itu pernah Bu... sekali orangnya itu cewek, rambutnya panjang pak...tapi udah gitu doang.kesini-sininya udah engga keliatan lagi...paling yang keliatan Kuyang bu.jawab bapak-bapak berpakaian baju kotak-kotak.

Terus itu bagi siapa dong pak?tanya Ibu.

Saya juga engga tau bu.paling itu bayi punya desa sebelah.jawab bapak-bapak membawa sarung.

Dulu ini rumah,siapa yang bangun pak?tanya Hardi.

Wahhh,kalo seingat saya sih...dulu nii rumah ada yang bangun Tapi saya lupa siapa yang bangun.jawab bapak-bapak membawa sarung.

Hardi di kagetkan dengan keramaian warga yang datang ke rumah kosong tersebut.katanya rumah tersebut adalah Rumah Kuyang.

Warga mengatakan bahwa setiap malam sering terdengar suara tangisan bayi hingga aroma darah yang menyengat.

Warga desa Ketaban pernah Melihat Kuyang yang berada di Rumah tersebut.ada yang melihat kepala yang melayang,organ manusia yang melayang,hingga tetesan darah dari rumah tersebut.

Hardi bertanya-tanya siapa yang membuat rumah tersebut,tapi jawaban para warga tidak ingat siapa yang membuat Rumah tersebut.

Hingga sekarang warga belum bisa memastikan siapa yang membuat rumah tersebut dan apa tujuannya...

Konon katanya siapa yang merasa mencium aroma amis tanda nya ada kuyang yang sedang melintas atau di dekat anda!!

BERSAMBUNG.

Ok gaes...sampai sini dulu cerita nya ok...

Kira-kira siapa ya membuat rumah tersebut?dan kenapa desa ini di sebut desa Ketaban?

Ohh,ya doakan saja gaes supaya cerita ini ada 3 season ya gaes.1

season yang ini,2 sampai 3 season di tunggu ya Gaes.

Di tunggu saja kelanjutan ceritanya dan jangan lupa untuk follow Dan tambah ke perpustakaan ya...supaya anda tahu kapan cerita ini update.

INGAT!!!

JANGAN MENENGOK KE ATAS KARENA KUYANG SEDANG DI ATAS KEPALAMU!!!

Sampai jumpa teman-teman di next cerita...dadahhh...!!!

Sampai jumpa malam selanjutnya.

See you again!

Salam @yohanes_39

bab 7.ibu melihat kuyang

SELAMAT MALAM...DAN SELAMAT BERISTIRAHAT.

Kembali lagi bersama kita di akun @yohanes_39

terimakasih banyak atas dukungan kalian.

Terimakasih banyak.semoga semakin horor dan menyeramkan.

Ya udah engga usah banyak omong mending kita langsung saja ke cerita selanjutnya.

Warning:

-awas jangan nonton sendiri.

(Canda gaes.)

-perhatikan sekeliling.

-siap kan popcorn dan

Minumnya.

-jangan sendiri.

-fokus terhadap bacaannya

Ini membuat Anda seperti di

Dalam cerita.

"JANGAN MENENGOK KE ATAS
KERENA KUYANG ADA DI ATAS KEPALAMU!!"

Bab 6.ibu melihat kuyang?

Kamu dari mana Hardi? tanya kakek.

Abis dari Rumah kosong itu pak.jawab Hardi.

Rumah yang mana?tanya Kakek.

Yang itu pak...katanya Rumah Kuyang.jawab Hardi.

Seketika kakek dan nenek terdiam dan bertanya kepada anaknya.

Kamu ngapain kesana? tanya nenek.

Itu Bu...katanya warga abis dengar suara bayi nangis dari dalam rumah itu.jawab Hardi.

Iya Bu...katanya sih Rumah kuyang.jawab Ibunya Maia

Terus kamu liat Kuyangnya?tanya nenek.

Engga kok bu.jawab ibunya Maia.

Nenek seketika terdiam dan ia teringat dengan kejadian masa lalu..

Tolong...!!!

Tolong...!!

Jangan ambil bayi ku...!!!

Tolong...!!!

Ahhhh...HM...

Setelah nenek sadar bahwa itu adalah masa lalunya,nenek pergi ke kamarnya dan tidak berkata apa-apa.

Ibu kenapa yah?tanya ibu.

Ayah juga engga tau.jawab Ayah.

Senja telah datang, matahari mulai tenggelam dan suasana Desa Ketaban mulai berubah.

Tok..tok....tek....tok...Tek....

Itu bunyi apa sih yah?kok berisik banget sih?tanya ibu.

Ohh,itu Bu ada yang mau lahiran.jawab ayah.

Katanya biar engga di incar kuyang.jawab ayah.

Ohhh,ihh serem.jawab ibu.

Malam telah tiba.hening dan tidak ada orang lalu-lalang di jalan.semua orang telah masuk ke rumah masing-masing.

Jam 22.00

Yahh aku tidur duluan ya... ngantuk banget soalnya.jawab ibu.

Ya udah...sana.jawah Ayah.

Ibu beranjak dari kursinya dan pergi ke kamar untuk tidur.

Hauhhh...ngantuk... tidur juga dahh..jawab ayah.

Semua keluarga Maia sudah pergi tidur dan suasana seisi rumah mulai sepi dan hening.

Tiba-tiba ibu Rina terbangun pada pukul 01.10 dini hari.karena apa?

Ibu Rina terbangun karena ia mendengar suara anak itik di luar.

Ikkk...tikkk...

Kok ada suara anak itik ya?

Tengah malam lagi?
Tanya ibu Rina.

Suara anak itik tersebut semakin dekat seperti berada di sebelah kamar tidurnya.tapi tiba-tiba...

Duhh kok makin deket ya...

Kok perasaan aku engga enak sih?

Tanya ibu Rina dalam hati.

Kok... suaranya hilang?

Kok aneh ya?

Tanya ibu Rina dalam hati karena suara anak itik tersebut menghilang.

Tiba-tiba...

Huok...huok....hokk..

Kok kayak suara babi ya?

Ini ada apa sih?

Yahh...yah...bangun...dengar engga ada suara babi?jawab ibu sambil membangunkan ayah.

Hmm...engga ada...paling babi hutan...jawab ayah.

Dah tidur lagi aja.jawab ayah.

Bu Rina berusaha untuk tidur kembali,tetapi ia tidak bisa karena ia terkejut dengan...

Rekk...cerrr....krekkk...
Suara orang berjalan di atap rumah.

Aduh...apa lagi sih?

Kok kaya ada orang jalan sih?

Tapi kok?di atas atap Rumah?

Kedubrak...bruk...

YA AMPUN!!

suara apa itu?

Yah...yah...bangun... itu kayak ada yang jatuh!jawab ibu sambil membangunkan ayah.

Engga ada,dah tidur lagi...
Jawab ayah.

Bulu kuduk mulai berdiri dengan gangguan aneh yang menyerang rumah tersebut.

Tiba-tiba...

Syuhh...

Kok gordengnya kebuka sih?

Aku tutup dulu...supaya engga ada maling masuk.

Cek...crekkkm....

AHHH.....!!!!

Tiba-tiba ibu melihat Kuyang dari luar jendela yang hendak masuk ke kamar.dengan lidah yang menjulur panjang sehingga membuat gorden tersebut terbuka lebar.

AH.....!!!!

Bu...ada apa Bu?!!...

Ku... kuyang!!!

YA TUHAN!!!!

"PERGI KAMU DARI SINI!!"

Ayah langsung bergegas mengambil sapu lidi lalu, ditunjukkan lah sapu lidi tersebut kepada kuyang sehingga Kuyang tersebut takut dan terbang dari rumah balik jendela.

SYUKUR...udah hilang Kuyangnya.

Dah dah dah...engga apa-apa...udah hilang kok Kuyangnya... Sekarang baca doa terus tidur lagi..ya...

Iya yah...

Setelah baca doa Bu Rina masih merasa takut sekali syok karena ia baru saja melihat Kuyang dengan mata kepala sendiri.

Bu... sekarang ceritain kok kamu bisa ngeliat kuyang?tanya Ayah.

Tadi ibu sempat dengar kayak ada benda jatuh tapi dari atas.

Terus gordennya itu tiba-tiba kebuka...aku niatnya mau nutup lagi tapi ibu malah liat Kuyang...

Jawab ibu dengan nafas terengah-engah.

Ya udah sekarang tidur terus lupain masalah itu.iya.jawab ayah..

Malam telah berlalu, matahari mulai bersinar, burung-burung berkicau di udara.desa Ketaban mulai ramai orang lalu-lalang untuk menjalankan aktivitas.

Nakk...coba ceritain gimana?kok kamu bisa liat kuyang? tanya nenek kepada ibu Rina.

Ibu kenapa?
Tanya Maia.

Ibu mu abis liat Kuyang!
Jawab kakek

Kuyang...
Jawab Maia.

Jadi gini Bu ceritanya:aku tidur terus aku tiba-tiba bangun jam 1 dini hari... terus aku dengar suara anak itik dari jauh lama kelamaan makin Deket itu suara tapi tiba-tiba hilang begitu aja.engga lama ada suara lagi...suaranya itu kayak suara babi gitu...aku udah bangunin ayah tapi ayah bilang itu babi hutan.

Terus aku berusaha untuk tidur lagi.tapi engga bisa-bisa Bu...engga lama kayak ada suara orang jalan tapi di atas atap Bu...

Terus?
Tanya kakek.

Engga lama suaranya ilang tapi abis itu kayak ada benda yang jatuh dari atas terus nimpa atap rumah ini Bu...
Aku udah bilang sama ayah tapi ayah engga dengar.

Tiba-tiba gordeng yang ada di kamar terbuka lebar,aku bangun buat nutup itu gordeng biar engga ada maling.tapi yang aku liat ada Kuyang di situ mau masuk.

Lidahnya itu panjang terus darahnya itu masih netes-netes bu.aku kaget,terus ayah bangun buat ambil sapu lidi.pas di kasih sapu lidi Kuyangnya itu kayak takut,terus terbang ke atas lagi.

Hardi juga liat Bu,pak.jantungnya itu masih berdetak,terus ususnya itu kemana-mana.mirip sama yang di kamar mandi Bu.

Apa jangan-jangan...yang di kamar mandi itu?...
Jawab Hardi.

Ya udah kalo begitu...bukannya ibu udah nyuruh Hardi buat naruh bawang sama sapu lidi?
tanya nenek.

Nahhh itu dia...bawangnya itu ilang Bu?udah Hardi cari engga ada.
Jawab Hardi.

Sebelum kamu liat ini kuyang.apa kamu pernah perut kamu di pegang sama orang yang engga di kenal?
Atau kamu di kasih sesuatu sama orang yang engga dikenal?

Tanya kakek.

Pernah pak...waktu itu ada perempuan yang pegang perut aku.tapi aku engga nanya siapa namanya.

Pas Maia panggil aku,aku nengok ke Maia kan aku di panggil sama Maia.terus pas nengok ke perempuan itu,udah engga ada pak.

Jawab Ibu Rina.

Kakek berbicara dalam hati: berarti desa ini sudah ada Kuyang lagi.

Nenek berbicara dalam hati:apakah Kuyang tersebut mengincar bayi milik Bu Rina?

Hening sejenak, setelah itu nenek pergi ke kamarnya tanpa ada kata-kata.setelah itu Hardi dan keluarga mulai Melakukan kegiatan sehari-hari di Desa Ketaban.

BERSAMBUNG.

Ok gaes...sampai sini dulu cerita nya ok...

Ohh,ya doakan saja gaes supaya cerita ini ada 3 season ya gaes.1

season yang ini,2 sampai 3 season di tunggu ya Gaes.

Di tunggu saja kelanjutan ceritanya dan jangan lupa untuk follow Dan tambah ke perpustakaan ya...supaya anda tahu kapan cerita ini update.

INGAT!!!

JANGAN BACA SENDIRI!

Sampai jumpa teman-teman di next cerita...

Sampai jumpa malam selanjutnya.

GOOD NIGHT.

Salam @yohanes_39